

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI administrasi perkantoran pada SMK Bina Putra di Jakarta Selatan dengan data statistik yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh positif dalam analisis jalur antara variabel pola asuh (X_1) terhadap hasil belajar (Y) yang secara langsung sebesar 10,1% dan sebesar 85,9% yang dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Terdapat pengaruh positif dalam analisis jalur antara variabel disiplin belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) yang secara langsung sebesar 31% dan sebesar 45,4% yang dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Terdapat pengaruh positif dalam analisis jalur antara variabel pola asuh (X_1) terhadap hasil belajar (Y) melalui variabel disiplin belajar (X_2) sebesar 20,9%.
4. Didapati atau diketahui bahwa t_{hitung} dari pola asuh ($4,630$) $>$ t_{tabel} ($1,658$) yang mana H_0 ditolak dan menyatakan pola asuh berpengaruh terhadap hasil.

5. Didapati atau diketahui bahwa t_{hitung} dari disiplin belajar (8,077) > t_{tabel} (1,658) yang mana H_0 ditolak dan menyatakan pola asuh berpengaruh terhadap hasil.
6. Selanjutnya diketahui bahwa F_{hitung} sebesar (66,836) > F_{tabel} sebesar (3,08), maka H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa pola asuh dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan peneliti diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan yang terjadi antara pola asuh dan hasil belajar. Dan selanjutnya juga terdapat pengaruh positif dan signifikan yang terjadi antara disiplin belajar dan hasil belajar dan juga terjadi hal yang sama antara pola asuh dan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Setiap siswa perlu meningkatkan disiplin belajar serta orang tua harus memberikan pola asuh yang baik agar hasil belajar siswa juga meningkat.

Pola asuh orang tua yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat mempengaruhi proses pembelajaran di sekolah. Apabila mereka mendapatkan pola asuh yang baik maka proses pembelajaran mereka tidak akan terganggu yang menyebabkan hasil belajar yang kurang memuaskan. Disiplin belajar pun demikian, bahwa cara orang tua mendidik atau membimbing anak dapat membentuk kedisiplinan siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa tersebut memuaskan.

Berdasarkan rata-rata hitung skor yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata hitung skor terendah dari variabel pola asuh orang tua adalah pola asuh otoriter. Hal tersebut dikarenakan para siswa yang terlalu dipaksa akan merasakan tekanan sehingga siswa tersebut sulit berkembang. Sedangkan indikator tertinggi variabel pola asuh orang tua adalah pola asuh demokratis. Hal ini juga dikarenakan siswa lebih dapat mengekspresikan ide-ide tanpa harus takut dimarahi oleh orang tua.

C. Saran

Bedasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberi saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat seperti berikut :

1. Sebaiknya para siswa dapat belajar dengan intensitas yang sama apabila mendapatkan pola asuh yang berbeda. Karena jika para siswa belajar lebih giat lagi maka para siswa dapat lebih fokus dan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
2. Para siswa juga harus diberikan pengertian tentang disiplin belajar yang baik demi mencapai suatu kelas yang kondusif dan demi kebaikan siswa untuk mencapai kedisiplinan yang baik.
3. Dan para siswa sebaiknya belajar lebih semangat dan lebih baik lagi agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.